

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh likuiditas, kesempatan investasi, kebijakan dividen dan hutang terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2005-2011. Sampel penelitian dipilih berdasarkan karakteristik tertentu, dimana terdapat 27 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Hasil penelitian menemukan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap INV. Hal ini bertentangan dengan penelitian terhadap perusahaan dengan tidak membedakan kedalam kategori perusahaan *Non Financial Constraints* (NFC) atau *Financial Constraints* (FC) yang dilakukan Hidayat (2010) yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Selain itu Hidayat (2010) juga membedakan perusahaan kedalam kategori perusahaan NFC dan FC, dimana hasilnya adalah bahwa likuiditas lebih berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan FC dibanding perusahaan NFC.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa secara parsial MVE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap INV.

Kemungkinan tidak signifikan dikarenakan pihak manajer menilai bahwa kesempatan investasi dimasa yang akan datang belum ada yang memberikan keuntungan maksimal sehingga pihak manajemen tidak melakukan kesempatan investasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Suherman (2008) dan Weisbach (2004) yang menyatakan bahwa MVE tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa secara parsial DPR berpengaruh negatif signifikan terhadap INV. Hasil ini sesuai dengan teori *pecking order* yang mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan dana internalnya untuk kegiatan investasi. Semakin besar proporsi deviden yang dibagikan kepada investor maka akan semakin kecil proporsi dari laba ditahan yang akan digunakan untuk reinvestasi atau sebaliknya. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Azam (2010) dan Apridar (2005).
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif signifikan terhadap INV. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Apridar (2005), Gultom (2009) dan Widyaningrum (2009), yang mengatakan DER berpengaruh signifikan negatif terhadap investasi. Menurut agensi teori yang menyatakan bahwa penggunaan dan peningkatan hutang membuat manajemen lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa CR, MVE, DPR dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap INV

5.2. **Saran**

1. Penelitian ini hanya menggunakan sektor properti sebagai sampelnya, sehingga tidak diketahui apakah variabel-variabel tersebut akan sama hasilnya jika diteliti pada perusahaan di luar sektor properti yang memiliki karakteristik berbeda. Oleh karena itu, para investor diharapkan tidak menyamakan hasil dari penelitian ini untuk sektor-sektor lain diluar properti karena mungkin hasilnya akan berbeda.
2. Variabel bebas yang digunakan harus lebih dikembangkan. Dengan menambah variabel lain yang relevan seperti tingkat pertumbuhan, risiko dan sebagainya. Sehingga dapat menambah informasi kepada perusahaan-perusahaan mengenai faktor-faktor lain diluar likuiditas, kesempatan investasi, kebijakan dividen dan hutang yang bisa mempengaruhi keputusan investasi.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas yaitu hanya menggunakan 27 perusahaan, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan sampel yang lebih banyak.